

## INTISARI

Tingginya angka kelahiran menyebabkan terjadinya ledakan penduduk di Indonesia, Salah satu upaya untuk mengatasi pertumbuhan tersebut adalah melalui program Keluarga Berencana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat menstruasi dan status gizi dengan pemilihan metode kontrasepsi di Wilayah kerja Puskesmas Bulu Lor.

Metode penelitian *observasional* analitik dengan rancangan penelitian *cross sectional* yang dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Bulu Lor. Dengan sample Wanita Usia Subur (WUS) sebanyak 45 orang. Pengambilan sample dilakukan secara *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi tidak hamil, usia, sedang menggunakan kontrasepsi, bersedia menandatangani *informed consent* dan tidak sedang sakit. Data penelitian diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan *fisher exact*.

Riwayat menstruasi WUS sebagian besar tergolong normal (51.1%), dan 57% WUS mempunyai status gizi normal. Hasil analisis *chi square* dan *fisher exact* didapatkan lama menstruasi ( $p\text{ value}=0.026$ , PR=5.69), jumlah darah yang dikeluarkan ( $p\text{ value}=0.020$ , PR=1.74), siklus menstruasi ( $p\text{ value}=0.019$ , PR=1.75) dan riwayat menarche ( $p\text{ value}=0.053$ ). Status gizi dengan pemilihan metode kontrasepsi ( $p\text{ value}=0.001$ , PR=2.00).

Terdapat hubungan antara lama menstruasi, jumlah darah yang dikeluarkan, siklus menstruasi dan status gizi dengan pemilihan metode kontrasepsi. Dengan status Gizi yang berpengaruh lebih besar dalam pemilihan metode Kontrasepsi.

**Kata kunci** : Riwayat menstruasi, Status Gizi, Pemilihan Metode Kontrasepsi.